

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Penfui Timur tentang peningkatan pengetahuan ibu balita stunting melalui media audiovisual tentang hubungan kesehatan gigi dengan stunting dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu balita stunting sebelum diberikan edukasi melalui media audiovisual yang memiliki kategori baik sebanyak 24,4% (10 responden). Hal ini disebabkan karena kurangnya akses informasi kesehatan, minimnya kegiatan penyuluhan, serta belum optimalnya pemanfaatan media edukasi yang mudah dipahami oleh masyarakat dapat mempengaruhi tingkat informasi dan tingkat pengetahuan.
2. Tingkat pengetahuan ibu balita stunting sesudah di berikan edukasi menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 100% (41 responden). Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu membantu ibu memahami informasi kesehatan dengan lebih mudah karena materi disampaikan melalui gambar, suara, dan penjelasan yang menarik sehingga informasi lebih cepat diterima dan dipahami.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita Stunting

Diharapkan para ibu dapat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini serta menerapkan informasi yang telah

diperoleh mengenai pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi seimbang dan menjaga kebersihan gigi dan mulut anak secara rutin.

2. Bagi Posyandu

Perlu adanya program edukasi terintegrasi antara pelayanan gizi dan kesehatan gigi dan mulut, seperti penyuluhan rutin, pemeriksaan rongga mulut pada anak, serta pemeriksaan gigi pada ibu untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang kesehatan gigi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dan meneliti pengaruh media audiovisual terhadap perubahan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mencegah stunting pada anak.